

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk PERIODE 2014-2023

Putri Sabrina Aisyah Azizah¹, Ayu Puspa Lestiyadi²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ptrsabrina23@gmail.com, dosen02505@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of inventory turnover and working capital turnover on Return On Assets (ROA) at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk during the 2014–2023 period, both partially and simultaneously. The method used is descriptive with a quantitative approach, based on data from the statement of financial position, income statement, and notes to the financial statements over a ten-year period. Data analysis was carried out using SPSS version 27 through classical assumption tests, multiple regression analysis, correlation and determination coefficients, as well as t-test and F-test. The results of the t-test show that inventory turnover has a negative and insignificant effect on Return On Assets (significance $0.782 > 0.05$ and -0.288 t-count $< t$ -table -2.365), while working capital turnover has a significant effect on Return On Assets (significance $0.025 < 0.05$ and t-count $2.831 > t$ -table 2.365). Simultaneously, both variables have a significant effect on Return On Assets (F-count $5.883 > F$ -table 4.737 and significance $0.032 < 0.05$), with a determination coefficient of 52%, indicating that inventory turnover and working capital turnover together influence Return On Assets by 52%. Therefore, it can be concluded that both variables simultaneously have a significant effect on the company's financial performance.

Keywords: Inventory Turnover; Working Capital Turnover; Return On Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2014–2023, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, berdasarkan data laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan selama 10 tahun. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 27 melalui uji asumsi klasik, regresi berganda, koefisien korelasi dan determinasi, serta uji t dan uji F. Hasil uji t menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (signifikansi $0,782 > 0,05$ dan $-0,288$ t_{hitung} $< t$ _{tabel} $-2,365$), sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (signifikansi $0,025 < 0,05$ dan f_{hitung} $2,831 > t$ _{tabel} $2,365$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (f_{hitung} $5,883 > f$ _{tabel} $4,737$ dan signifikansi $0,032 < 0,05$), dengan koefisien determinasi sebesar 52%, yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan modal kerja secara bersama-sama memengaruhi Return On Asset sebesar 52%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under

a [creative commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[attribution-noncommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci: Perputaran Persediaan; Perputaran Modal Kerja; Return On Asset

PENDAHULUAN

Di tengah pentingnya industri jamu dan farmasi bagi kesehatan masyarakat, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Sido Muncul) menjadi salah satu pemain kunci. Efisiensi dalam pengelolaan aset sangat krusial bagi perusahaan ini untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Return on Asset (ROA) adalah indikator penting yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Selama pandemi COVID-19, permintaan terhadap produk herbal seperti Tolak Angin melonjak, yang secara signifikan meningkatkan penjualan dan efisiensi operasional. Namun, pada periode pasca-pandemi (2022–2023), penurunan daya beli dan kenaikan harga bahan baku akibat inflasi menyebabkan penurunan ROA perusahaan. Fenomena ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi ROA adalah efisiensi operasional, yang dapat diukur melalui perputaran persediaan dan perputaran modal kerja. Perputaran persediaan mengukur seberapa cepat perusahaan menjual dan mengganti stoknya, sementara perputaran modal kerja mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Kedua metrik ini vital untuk menjaga likuiditas dan profitabilitas. Meskipun penelitian sebelumnya tentang hubungan variabel-variabel ini dengan ROA telah dilakukan, masih ada kesenjangan literatur, terutama dalam konteks industri jamu dan farmasi di Indonesia.

Data keuangan Sido Muncul dari tahun 2014–2023 menunjukkan dinamika yang menarik. Harga Pokok Penjualan (HPP) dan rata-rata persediaan menunjukkan pola kenaikan yang signifikan, terutama pada periode 2020–2021, sebagai respons terhadap lonjakan permintaan produk herbal selama pandemi. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, terjadi perlambatan dalam perputaran barang. HPP mulai menurun, tetapi rata-rata persediaan tetap tinggi, menandakan adanya ketidakseimbangan antara produksi dan penjualan. Fenomena ini menunjukkan perlambatan perputaran persediaan yang dapat menciptakan inefisiensi operasional dan memberi tekanan pada margin keuntungan.

Kinerja keuangan perusahaan juga terlihat dari tren penjualan dan modal kerja bersih. Pada periode 2014–2021, kedua indikator ini mengalami peningkatan yang konsisten, puncaknya pada tahun 2021 berkat tingginya permintaan pasar. Namun, pada 2022–2023, keduanya mengalami penurunan akibat faktor eksternal seperti melemahnya daya beli dan inflasi. Ketidakstabilan ini terlihat jelas dari perbandingan laba bersih dan total aset. Meskipun total aset terus tumbuh hingga 2022, laba bersih mulai menurun, menunjukkan adanya penurunan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan profit.

Mengingat fenomena fluktuatif ini dan kesenjangan literatur yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dengan fokus pada data periode 2014–2023, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan di industri jamu dan farmasi Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara perputaran persediaan terhadap Return On Asset pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014–2023?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara perputaran modal kerja terhadap Return On Asset pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014–2023?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap Return On Asset pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014–2023?

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh perputaran persediaan terhadap Return On Asset pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014–2023.

2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh perputaran modal kerja terhadap Return On Asset pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap Return On Asset pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2016:180), perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Secara umum, semakin besar perputaran persediaan maka semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola persediaannya, perputaran persediaan yang tinggi biasanya merupakan tanda pengelolaan yang efisien serta baiknya likuiditas persediaan di perusahaan tersebut.

Perputaran Modal Kerja

Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efektif modal kerja perusahaan dalam menghasilkan penjualan selama satu periode. Rasio tersebut mencerminkan seberapa efisien modal kerja digunakan untuk menciptakan pendapatan. Modal kerja dihitung dengan mengurangi aktiva lancar dari kewajiban lancar.

Return On Asset

Menurut Kasmir (2015:201), ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu variabel dengan apa adanya yang didukung dengan data-data yang berupa angka yang dihasilkan dari keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama 10 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2023. Data-data yang diambil dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023.

Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data penelitian ini, peneliti mengambil data laporan keuangan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk di website resmi perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk <https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html>.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan dua metode utama untuk mengumpulkan data. Pertama, riset kepustakaan, di mana peneliti meninjau literatur relevan seperti buku, jurnal, dan artikel untuk membangun dasar teori dan kerangka kerja penelitian. Kedua, riset internet, yang digunakan untuk memperoleh data sekunder, khususnya laporan keuangan tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Data ini diakses langsung dari situs web resmi perusahaan untuk memastikan keabsahan dan keakuratan informasi. Kedua metode ini saling melengkapi untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik deskriptif

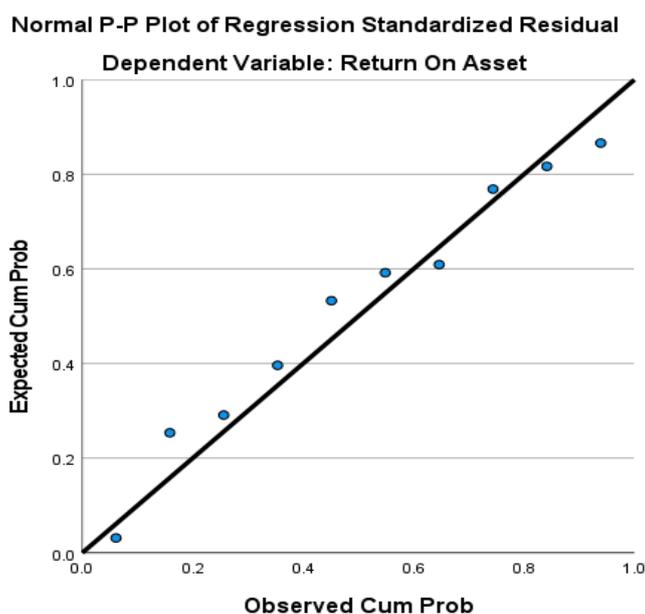
Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Persediaan	10	34	538	427.00	150.184
Perputaran Modal Kerja	10	131	236	200.70	41.513
Return On Asset	10	148	3098	1843.90	1002.679
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output IBM SPSS 27

Berdasarkan data deskriptif dari periode 2014-2023, penelitian ini menunjukkan variasi yang signifikan pada ketiga variabel yang diteliti di PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Perputaran Persediaan memiliki nilai minimum 34 dan maksimum 538, dengan rata-rata 427 dan standar deviasi 150,184. Perputaran Modal Kerja mencatatkan nilai minimum 131 dan maksimum 236, dengan rata-rata 200,70 dan standar deviasi 41,513. Sementara itu, Return on Asset (ROA) menunjukkan nilai yang paling bervariasi, dengan minimum 148, maksimum 3098, rata-rata 1843,90, dan standar deviasi 1002,679.

Uji Normalitas



Gambar 1. Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa titik-titik plot membentuk garis lurus yang mengikuti diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Grafik P-P Plot menunjukkan bahwa pola distribusi masih dapat dianggap normal, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

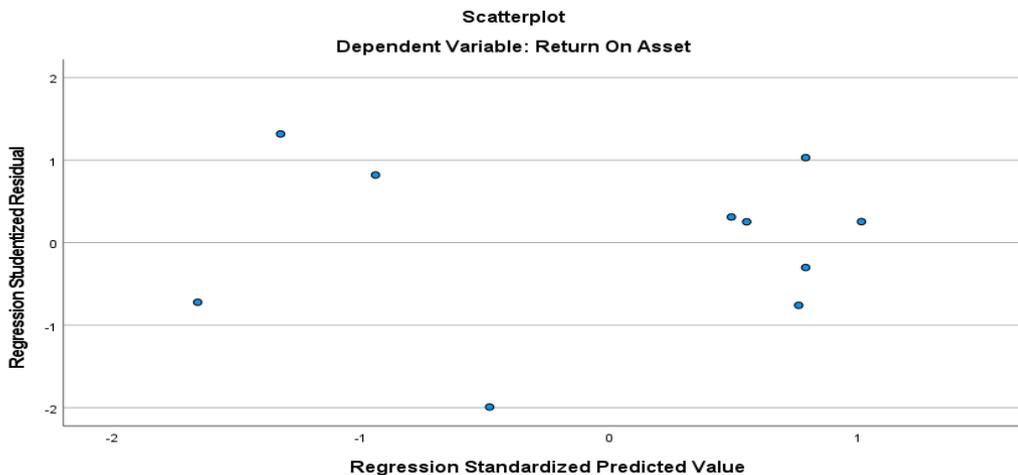
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1580.073	1798.677		-.878	.409		
	Perputaran Persediaan	-.511	1.772	-.076	-.288	.782	.757	1.321
	Perputaran Modal Kerja	18.146	6.409	.751	2.831	.025	.757	1.321

a. Dependent Variable: *Return On Asset*
 Sumber: Output IBM SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa VIF (Variance Inflation Factor) Perputaran Persediaan (variabel X₁) dan Perputaran Modal Kerja (variabel X₂) adalah 1,321, yang artinya lebih kecil dari 10 ($1,321 < 10$) dan nilai Tolerance Value Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja adalah 0,757 yang artinya lebih kecil dari 10 ($0,757 < 10$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi kedua variabel independent pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Merujuk pada Gambar 2, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas atau tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	109.34234
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber: Output IBM SPSS 27

Merujuk pada hasil yang tercantum dalam Tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil Runs Test memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1.000 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1580.073	1798.677		-.878	.409
	Perputaran Persediaan	-.511	1.772	-.076	-.288	.782
	Perputaran Modal Kerja	18.146	6.409	.751	2.831	.025

a. Dependent Variable: *Return On Asset*

Sumber: Output IBM SPSS 27

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa nilai konstanta (α) sebesar -1580,073, nilai Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja (b/kofisien regresi) hasilnya bernilai -0,511 dan 18,146. Sehingga persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -1580,073 - 0,511X_1 + 18,146X_2 + e$$

Dapat diamati bahwa nilai β_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar -0,511, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel independent lain nilainya tetap dan Perputaran Persediaan $[(X)_1]$ mengalami perubahan 1 kali, maka Return On Asset mengalami peningkatan sebesar -0,511. Kesimpulannya adalah bahwa Perputaran Persediaan memiliki pengaruh negatif terhadap Return On Asset.

Dapat diamati bahwa nilai β_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 18.146, yang dapat diartikan bahwa jika nilai variabel independent lain nilainya tetap dan Perputaran Modal Kerja $[(X)_2]$ mengalami perubahan 1 kali, maka Return On Asset akan mengalami penurunan sebesar 18.146. Jadi, kesimpulannya adalah Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap Return On Asset..

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

		Correlations		
		Perputaran Persediaan	Perputaran Modal Kerja	Return On Asset
Perputaran Persediaan	Pearson Correlation	1	-.493	-.447
	Sig. (2-tailed)		.147	.195
	N	10	10	10
Perputaran Modal Kerja	Pearson Correlation	-.493	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.147		.007
	N	10	10	10
Return On Asset	Pearson Correlation	-.447	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.195	.007	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output IBM SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis korelasi, hubungan antara Perputaran Persediaan dan Return on Asset (ROA) adalah sedang dengan nilai Pearson Correlation -0.447, namun tidak signifikan secara statistik (sig. 0.195 > 0.05). Di sisi lain, hubungan antara Perputaran Modal Kerja dan ROA menunjukkan korelasi kuat dengan nilai Pearson Correlation 0.789, tetapi juga tidak signifikan secara statistik (sig. 0.07 > 0.05). Ini berarti, meskipun ada indikasi kekuatan hubungan, hasil tersebut tidak cukup kuat untuk membuktikan adanya korelasi yang signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan yang ditetapkan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1580.073	1798.677		-.878	.409
	Perputaran Persediaan	-.511	1.772	-.076	-.288	.782
	Perputaran Modal Kerja	18.146	6.409	.751	2.831	.025

a. Dependent Variable: *Return On Asset*

Sumber: Output IBM SPSS 27

Berdasarkan hasil uji-t parsial, ditemukan dua temuan berbeda terkait pengaruh variabel independen terhadap Return on Asset (ROA). Pertama, Perputaran Persediaan memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung (-0.288) yang lebih besar dari ttabel (-2.365) dan tingkat signifikansi 0.782, yang lebih besar dari 0.05. Ini berarti hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Kedua, Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Ini didukung oleh nilai thitung (2.831) yang lebih besar dari ttabel (2.365) dan tingkat signifikansi 0.025, yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang membuktikan adanya pengaruh signifikan.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5673051.732	2	2836525.866	5.883	.032 ^b
	Residual	3375241.168	7	482177.310		
	Total	9048292.900	9			

a. Dependent Variable: *Return On Asset*

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan

Sumber: Output IBM SPSS 27

Berdasarkan hasil uji F, variabel Perputaran Persediaan (X1) dan Perputaran Modal Kerja (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (Y). Hal ini didukung oleh nilai Fhitung (5.883) yang lebih besar dari nilai Ftabel (4.737) dan tingkat signifikansi (0.032) yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kedua variabel independen ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA terbukti benar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini didukung oleh nilai thitung sebesar -0,288 yang lebih kecil dari ttabel sebesar -2,365, serta nilai signifikansi 0,782 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun ada hubungan, perubahan dalam perputaran persediaan tidak secara signifikan memengaruhi ROA pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2014-2023. Temuan ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan hasil serupa.

Sebaliknya, Perputaran Modal Kerja terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji-t menunjukkan nilai thitung sebesar 2,831 yang lebih besar dari ttabel sebesar 2,365, dengan nilai signifikansi 0,025 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien memiliki dampak positif dan signifikan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Meskipun Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Nilai Fhitung sebesar 5,883 lebih besar dari Ftabel sebesar 4,737, dengan tingkat signifikansi 0,032 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengonfirmasi bahwa kedua variabel tersebut secara kolektif memiliki pengaruh yang kuat terhadap ROA. Selain itu, koefisien determinasi (R²) sebesar 52% menunjukkan bahwa kedua variabel ini mampu menjelaskan 52% dari variasi yang terjadi pada ROA, sedangkan sisanya (48%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Asset pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2014-2023. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Perputaran Persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai $t_{hitung} -0,288 < t_{tabel} -2,365$, berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi ($0,782 > 0,05$).

2. Secara parsial variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai t_{hitung} 2,831 > t_{tabel} 2,365, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi sebesar $(0,025 < 0,05)$.
3. Secara simultan variabel Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} 5,883 > F_{tabel} 4,737 dan tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afandi. (2018). Manajemen. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). Dasar-dasar manajemen keuangan (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Halim, A. (2016). Analisis Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2016). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2019). Rasio Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Irfani, R. (2020). Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. (2015). Manajemen Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kariyoto. (2017). Pengantar Analisis Laporan Keuangan. Malang: UMM Press.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). Teori Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tyas, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Surakarta: CV Budi Utama.
- Utari, Purwanti, & Prawironegoro. (2014). Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Jurnal:

- Akal, A. T. U., dkk. (2024). Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada PT. Colorpark Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2). e-ISSN 2746-5926.
- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010–2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1835–1845. ISSN 2614-3097.
- Azahra, P., & Harjayanti, D. R. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset Pada PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2014–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 449–463. ISSN 2985-4768.
- Fujilestari, E., dkk. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Periode 2013–2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 235–244. ISSN 2747-0695.
- Irmalasari, N. F., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 7(1). E-ISSN 2797-3948.
- Novrianti, R., & Kartono. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2014–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 282–292. ISSN 2985-4768.

- Putra, E., dkk. (2023). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Perdagangan Besar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(1), 152–167. E-ISSN 2715-6966.
- Rusnaeni, N., & Wulandari, I. P. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio Terhadap Return On Assets pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010–2020. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 5(4), 350–356. e-ISSN 2746-6841.
- Shiyammurti, N. R., & Salsabila, J. N. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2023. *Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(7), 668–677. E-ISSN 3022-0550.
- Suraya, A., & Ratnasari, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. Tahun 2010–2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2(2). ISSN 2598-9545.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.